

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI DENGAN JUDUL :
PENGARUH PERISTIWA PELEDAKAN BOM DI KEDUTAAN
BESAR AUSTRALIA (KUNINGAN) JAKARTA
9 SEPTEMBER 2004 TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi kasus terhadap saham – saham LQ-45)

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

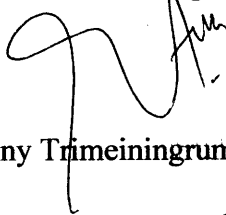
Nama : Firman Nur Hanafi

Nim : 00.30.0281

Telah dipertahankan di depan Penguji pada tanggal : 1 April 2005 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Manajemen

Pembimbing

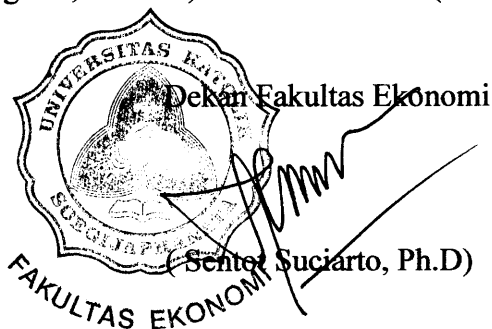


(Eny Trimeiningrum, SE. MSi)

Koordinator Penguji



(Ricky Dwi Budi H., SE. MSi)



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Pasar modal	7
2.2.1.1 Bentuk Efisiensi pasar	9

2.2.1.2 <i>Event Study</i>	11
2.2.1.1 <i>Trading Volume Activity</i>	13
2.3 Hipotesis	14
2.4 Kerangka Pikir	15
2.5 Definisi Operasional Variabel	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel	18
3.2 Teknik Sampling	19
3.3 Data yang digunakan	20
3.4 Teknik Analisis Data	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	27
4.2 Analisis Data	29
2.2.1 Pengujian Hipotesis 1	30
2.2.2 Pengujian Hipotesis 2	33
2.2.3 Pengujian Hipotesis 3	34
4.3 Pembahasan	37

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	39
5.2 Keterbatasan	40
5.3 Saran	41

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel.....	18
2. Daftar Perusahaan LQ-45 Periode September 2004.....	19
3 Data perusahaan Sampel.....	28
4. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	30
5. Hasil Uji Statistik Terhadap Abnormal Return Selama Periode Peledakan Bom di Kedutaan Besar Australia (Kuningan) Jakarta...	32
6. Hasil pengujian Beda 2 Rata-Rata Abnormal Return Saham LQ-45 Pada Peristiwa Peledakan Bom di Kedutaan Besar Australia (Kuningan) Jakarta 9 September 2004.....	33
7. Hasil Pengujian Beda 2 Rata-Rata Trading Volume Activity Saham LQ-45 Pada Peristiwa Peledakan Bom di Kedutaan Besar Australia (Kuningan) Jakarta 9 September 2004.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kandungan Informasi Suatu Peristiwa.....	13
Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian.....	15
Gambar 3. Grafik Average Abnormal Return (AAR) Cummulative AAR (CAAR) Saham LQ - 45 Pada Periode Peristiwa Peledakan Bom di Kedutaan Besar Australia (Kuningan) Jakarta 9 September 2004.....	31
Gambar 4. Aktivitas Volume Perdagangan Saham LQ-45 Pada Periode Peristiwa Peledakan Bom di Kedutaan Besar Australia (Kuningan) Jakarta 9 September 2004.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Price, Return Indeks Event Periode
- Lampiran 2. Periode Estimasi
- Lampiran 3. Data Alfa Beta LQ - 45
- Lampiran 4. Data *return ekpektasi* LQ - 45
- Lampiran 5. Proses *Abnormal Return*
- Lampiran 6. Data *Abnormal Return*
- Lampiran 7. *Volume Trading Activity*
- Lampiran 8. Uji Normalitas
- Lampiran 9. One Sampel Test, Paired Sampel Test,
Kolmogorov - Smirnov Test
- Lampiran 10. Alfa Beta

ABSTRAKSI

Tragedi pemboman di Kedutaan besar Australia yang terjadi pada 9 September 2004 di Jakarta, merupakan salah satu peristiwa yang memberikan dampak negatif bagi perekonomian nasional. Pasar modal yang efisien mampu meningkatkan kepercayaan investor dalam negeri maupun luar negeri, sehingga menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Dengan terjadinya peristiwa ini, peneliti tertarik untuk mencoba meneliti apakah terdapat pengaruh peristiwa peledakan Kuningan, Jakarta terhadap *return* saham.

Berdasarkan kejadian tersebut maka perumusan masalah dari penelitian adalah apakah peristiwa peledakan bom di Kedutaan Besar Australia Jakarta menghasilkan abnormal *return* bagi investor, apakah rata-rata abnormal *return* sebelum dan sesudah peristiwa berbeda dengan setelah peristiwa dan rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah berbeda setelah peristiwa.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui peristiwa peledakan bom di Kedutaan Besar Australia menghasilkan abnormal *return* bagi investor, mengetahui perbedaan rata-rata abnormal *return* sebelum dan sesudah peristiwa berbeda setelah terjadi peristiwa dan mengetahui rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah berbeda dengan setelah peristiwa.

Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman, *event study* juga dipergunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya, yakni penelitian dari Marwan Asri Suryawijaya dan Faisal Arief Setiawan (1998).

Objek penelitian yang dipergunakan adalah saham LQ-45 yang terdaftar sejak 1 September sampai dengan 30 September 2004 di BEJ, dengan periode jendela selama 15 hari (2 September 2004 sampai 16 September 2004). Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder yakni; data penelitian yang memuat informasi mengenai subjek atau kejadian masa lalu yang pencatatan data sekunder diperoleh dari website PT.BEJ, WWW. IMQ-antara, koran Bisnis Indonesia dan koran Kompas.

Dari hasil analisis data bahwa peledakan bom Kedutaan besar Australia dapat diketahui bahwa pada hari ke-5 sampai hari ke-1 terdapat pengaruh peristiwa peledakan bom Kedutaan Besar Australia terhadap *return* saham, namun satu hari setelah peristiwa hari ke+1 *return* investor mengalami peningkatan. Hal ini memungkinkan mengalami *teknikal rebound*. Tetapi kenaikan tersebut berlangsung selama 1 hari, pada t+2 sampai t+5 kembali mengalami penurunan akibat dari sentimen negatif adanya pemboman di Kedutaan Besar Australia.

Saran bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar. Dan dalam menghitung *abnormal return* menggunakan model yang lain agar dapat melihat konsistensi hasil penelitian. Bagi investor yang ingin berinvestasi agar dapat mengambil keputusan investasi secara cepat dan akurat.